

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan akhir kewirausahaan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh penulis. Dalam melaksanakan bisnis penulis memperoleh pengalaman langsung dalam membuat dan mengelola bisnis ekspor biji pinang hingga industri perawatan kulit atau *skincare*.

Berdasarkan seluruh rangkaian dan analisis yang dilakukan penulis dalam proyek kewirausahaan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan usaha perawatan kulit inovatif berbasis ekstrak buah pinang di bawah merek NURCA mewakili model bisnis strategis dan memberikan kontribusi yang signifikan dari perspektif Ekonomi Pembangunan.

1. Dari Aspek Inovasi dan Nilai Tambah.

Keberadaan NURCA merupakan hasil dari proses peningkatan nilai tambah (*value added*) yang transformative. Bisnis ini berevolusi dari rantai nilai terendah (ekspor biji pinang segar sebagai komoditas) menuju rantai nilai tertinggi (produk skincare bermerek yang inovatif). Inovasi ini selaras dengan teori Schumpeter mengenai *creative destruction*, di mana NURCA hadir untuk mengisi *market gap* dengan produk baru yang unik.

2. Dari Aspek Teori Ekonomi Pembangunan:

Wirausaha ini secara konkret mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi pembangunan, antara lain:

- a. Teori Pertumbuhan Endogen. NURCA menjadikan pengetahuan (*knowledge*) tentang ekstraksi dan formulasi biji pinang sebagai modal utama pertumbuhan, serta berpotensi menciptakan *spillover effect* bagi pengembangan bahan alam lokal lainnya.
 - b. Transformasi Struktural. Usaha ini mentransformasi struktur ekonomi dari ketergantungan pada bahan mentah ke industri manufaktur hilir yang bernilai tinggi, sekaligus memberdayakan rantai pasok lokal.
 - c. Triple Helix. NURCA berpotensi menjadi jembatan sinergi yang menghubungkan dunia Akademisi (riset), Bisnis (komersialisasi), dan Pemerintah (kebijakan dan sertifikasi).
3. Dari Aspek Pasar dan Strategi.
- Analisis pasar menunjukkan bahwa NURCA memiliki peluang bersaing yang kuat melalui diferensiasi produk yang berbasis pada kekayaan alam lokal dan narasi *storytelling* yang otentik. Meskipun industri skincare sangat kompetitif, positioning sebagai pelopor "*skincare berbasis biji pinang*" menjadi *Unique Selling Proposition* (USP) yang sulit ditiru. Strategi pemasaran yang memanfaatkan pengaruh *beauty influencer* dan komitmen pada transparansi produk merupakan kunci untuk meraih segmen pasar yang tepat.
4. Dari Aspek Keberlanjutan.
- Wirausaha ini tidak hanya berorientasi profit, tetapi juga memikul tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang

berkelanjutan, yang sejalan dengan prinsip Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

B. Saran

Sebagai salah satu sarana agar wirausaha ini terus bertumbuh dan kontinyu, untuk NURCA Skincare itu sendiri dapat disampaikan beberapa saran konstruktif yang dibagi dalam beberapa segmen, dengan berikut ini:

1. Bagi Perkembangan Bisnis NURCA Skincare Ke Depan :

Prioritas yang umum dari segi pandang bisnis yaitu agar bisnis terus berkembang secara ekspansif dalam segala hal agar laba yang didapat terus bertumbuh. Beberapa hal yang dapat diaplikasikan dalam wirausaha NURCA Skincare agar memiliki kasflow finansial yang selalu bertumbuh, bahkan memiliki *compound* tiap tahunnya (YoY). Adapun perkembangan dan pertumbuhan bisnis secara teknis dapat berupa pematangan antara framework dan realisasi, sehingga dapat menemukan ekosistem bisnis yang bonavit.

2. Bagi Universitas dan Lembaga Pendidikan :

Keberhasilan fase awal dari perjalanan bisnis dan wirausaha ini membuktikan pentingnya integrasi antara teori akademis dan praktis. Untuk itu, disarankan agar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman dapat memperkuat serta meng-adaptasikan teori dengan keadaan nyata, adapun untuk terus memperkuat dan mempertahankan program untuk mendorong kewirausahaan, tidak hanya bentuk teoritis, namun melalui pendampingan yang berkelanjutan sehingga dapat menjadi jaringan kolaborasi bisnis yang memiliki dasar pondasi yang kuat.

3. Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait :

UMKM dan pertumbuhan Industri Kecil Menengah (IKM) memerlukan dukungan yang lebih konkret dari Pemerintah. Hal tersebut mendukung pertumbuhan industrial, serta manufaktur dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kekuatan ekonomi negara. Dalam persepsi industri kecantikan, khususnya bagi IKM yang telah menunjukkan komitmen terhadap kualitas dan standar, sehingga dapat memperkuat posisi produk lokal ditengah dominasi produk impor. Bahkan lebih baik, Pemerintah dapat memfasilitasi kegiatan ekspor produk kecantikan lokal untuk mendongkrak fiskal atau moneter negara.

